



### PENGEMBANGAN BUKU SAKU BERBASIS *MIND MAPPING* PADA PEMBELAJARAN PPKn KELAS III SD

Afiliasi : Universitas PGRI Palembang<sup>1,2,3</sup>

Sintiya Arentika Putri ✉(1), Muhamad Idris(2), Kiki Aryaningrum(3)

Cp: [arentika666@gmail.com](mailto:arentika666@gmail.com)<sup>1</sup>

First Received: (16 Agustus 2022)

Final Proof Received: (24 September 2022)

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* materi keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar pada pembelajaran PPKn Kelas III SD Negeri 32 Palembang yang memiliki hasil valid san praktis. Penelitian ini menggunakan metode Reseach dan Development (Penelitian dan Pengembangan) dengan menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implemantion, Evaluation*) dan dideskripsikan secara terperinci dari tahap melakukan spesifikasi produk, Flowchart, Storyboard, pengembangan produk, validasi para ahli, serta mengujikan pada peserta didik. Hasil dari analisis data menunjukkan buku saku berbasis *mind mapping* yang dikembangkan termasuk dalam kategori “sangat valid” berdasarkan lembar angket validasi para ahli yaitu terdiri ahli media, ahli bahasa, dan 2 ahli materi dengan nilai rata-rata kevalidan sebesar 81% dan buku saku berbasis *mind mapping* yang dikembangkan dengan kategori “sangat praktis” berdasarkan lembar angket respon peserta didik dalam ujicoba dengan nilai rata-rata kepraktisan sebesar 84%. Berdasarkan hasil validasi dari beberapa ahli dan hasil uji coba kepraktisan oleh peserta didik maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* layak untuk digunakan dalam pembelajaran PPKn.

**Kata kunci:** Pengembangan, Buku Saku, *Mind Mapping*, Materi PPKn.

#### ABSTRACT

This research and development aims to produce a product in the form of a mind mapping-based pocket book in Civics learning for class III SD. There are problems found, namely teachers do not have teaching resources that innovate, still use the lecture method, and there are still students who have not reached the KKM value that has been set by the school. This research and development uses the Research and Development method using the ADDIE model (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). The subjects in this study were third grade students of SD Negeri 32 Palembang. Data collection instruments in the form of questionnaires and documentation. Data analysis in this study is to obtain validity and practicality. This research and development resulted in a valid pocket book used, with a score of 84% in the “Very Valid” category. It can be concluded that mind mapping-based pocket book teaching materials are suitable for use in Civics learning.

**Keywords:** *Development, Pocket Book, Mind Mapping, PPKn.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan berguna untuk bisa mewujudkan suatu kepentingan agar kelak dapat membangun karakter yang lebih baik, kecerdasan yang bermanfaat, serta kepribadian untuk menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu, pendidikan sangat di pentingkan lagi dan ditingkatkan. Adapun pendidikan di Indonesia yang harus terus di tingkatkan lagi melihat pada zaman sekarang yang semakin canggih. Maka diharuskan sekali untuk kita sebagai pendidik maupun orangtua untuk terus membimbing anak dalam melanjutkan pendidikan serta membimbing anak agar terbiasa dengan pendidikan yang baik. Karena dengan membiasakan anak untuk berperilaku baik akan sangat berguna sampai kapan saja. Sutiyono (Mamelio, Idris, & Dedy, 2021, hal. 32). Lebih lanjut lagi mengenai pendidikan yang bertujuan untuk dapat mencerdaskan anak bangsa serta membangun karakter pribadi yang lebih santun, jujur, religius, dan juga integritas (Sholeh, Srinindiati, & Idris, 2019).

Adapun fungsi pendidikan Menurut (Neolaka & Neolaka, 2017, hal. 16-17) yang menyatakan bahwa pendidikan sangat berguna bagi manusia sejak awal lahir di dunia serta sampai kapanpun, karena pendidikan bermaksud untuk mendidik dan memberi bantuan untuk mengajarkan yang lebih baik lagi, dan mengajarkan mana yang baik dan buruk serta pendidikan berguna untuk memiliki moral yang baik. Begitu juga tugas untuk pendidik mengajarkan anak didik untuk memiliki moral yang baik agar kelak anak didik bisa menjadi manusia yang berkembang dengan berjalannya waktu anak didik akan selalu tumbuh dan berkembang, maka dari itu perlu sekali menanamkan dan membiasakan anak didik agar hidup lebih baik.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Pendidikan Sekolah Dasar yang terbagi menjadi lembaga yang sudah dikelola dan di atur oleh sistem pemerintahan. Di jelaskan bahwa pendidikan dasar diselenggarakan selama merupakan lembaga yang dikelola dan diatur oleh sistem pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan dasar, diselenggarakan secara formal selama 6 (enam) tahun yang dilalui mulai mengikuti pendidikan di kelas I SD sampai dengan kelas VI, hal ini berlaku di pada pendidikan di Indonesia. Serta adapun beberapa mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari anak didik, mata pelajaran juga terbagi menjadi 1) Bahasa Indonesia, 2) Matematika, 3) Ipa, 4) Ips, 5) Penjaskes, 6) Seni budaya, dan 8) mata pelajaran PPKn Menurut (Mamelio, Idris, & Dedy, 2021, hal. 32).

Dari mata pelajaran yang dijelaskan di atas pada pembelajaran PPKn yang bermakna dan bermaksud untuk mengajarkan dan mengenalkan anak didik tentang kebudayaan dan pembudayaan yang ada di Indonesia. Di mana disini peneliti akan menjelaskan mengenai materi dalam buku tematik teroadu kurikulum 2013 kelas III tema 7 (tujuh) keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar. Peneliti akan melakukan penelitian dengan mengenalkan produk pengembangan buku saku yang berbasiskan *mind mapping* kepada peserta didik kelas III SD Negeri 32 Palembang.

Alasan digunakannya buku saku berbasis *mind mapping* sebagai bahan ajar untuk memuat informasi agar disampaikan dengan ringkas dan jelas serta di dalam buku saku terdapat isi materi dan penjelasan point-point penting adanya juga tambahan gambar, warna, serta kuis untuk menarik perhatian anak didik. Dengan adanya buku saku guna kegiatan pelajaran pada pembelajaran PPKn materi Keberagaman Karakteristik Individu di Lingkungan Sekitar di mana di dalam buku saku akan di perjelaskan lagi untuk peserta didik lebih mengenal apa saja Keberagaman Karakteristik Individu yang ada di Indonesia. Adapun pendapat dari (Saputro, Idris, & Suryani, 2020) Buku saku merupakan suatu kumpulan kertas yang berjilid dengan berisikan tulisan maupun gambar-gambar yang memiliki keterangan.

Adapun anggapan pengamatan dan tanya jawab awal yang dilaksanakan peneliti melalui Ibu SJ selaku guru kelas III di SDN 32 Palembang yang berjumlah 25 peserta didik yang di mana terdapat 13 Jumlah anak didik Perempuan dan 11 anak didik laki-laki. Ditemukan masalah pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bahwa guru belum mempunyai sumber ajar yang berinovasi dan juga saat menjelaskan dan menyampaikan materi guru hanya menggunakan metode ceramah di mana anak didik hanya menulis, mendengarkan serta mencatat apa saja point-point yang disampaikan guru. Maka dari itu yang membuat anak didik mudah bosan dan merasa jenuh karena sumber ajar dan metode yang digunakan guru

hanya itu saja. Masalah selanjutnya mengenai nilai belajar anak didik kelas III melihat perhitungan nilai Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM) di mana KKM mata pelajaran PPKn yaitu 70 sedangkan ada 15 peserta didik mata pelajaran PPKn masih belum mencapai KKM di angka 70.

Berdasarkan pemaparan dan fenomena di atas, maka sangat diperlukan pengenalan sumber ajar yang lain dan berinovasi guna menghilangkan rasa bosan dan jenuh anak didik saat waktu pembelajaran berlangsung. Maka disini peneliti melakukan pengenalan produk buku saku kepada anak didik dengan desain yang menarik. Menurut Eliana & Solikha (Setiyaningrum & Suratman, 2020, hal. 306) buku saku dikatakan buku yang berukuran kecil yang hanya berisi point-point penting saja dan dibuat agar anak didik maupun yang menggunakannya bisa membawanya kapan saja dan dibaca kapanpun. Di dalam buku saku juga ditambahkan berbasis *mind mapping* (peta konsep) di mana *mind mapping* ini berguna melatih anak didik untuk lebih berpikir kreatif dan belajar mencari informasi (Daryanto & Karim, 2017, hal. 181). Dengan adanya buku saku akan lebih mempermudah peserta didik untuk membawa ke mana-mana dan bisa di simpan di dalam saku serta peneliti juga menggunakan rancangan berbasis *mind mapping* dengan adanya tambahan gambar serta warna akan membuat buku saku lebih menarik dan akan membuat siswa lebih tertarik untuk membuka dan melihatnya.

## METHOD

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 32 Palembang yang sudah berakreditasi B. Letak SD Negeri 32 Palembang berada di Jl. Rambutan No. 06 30 Ilir Palembang. Dengan waktu penelitian pada Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022. Pada penelitian ini yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* pada pembelajaran PPKn kelas III SD. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Menurut (Sugiyono, 2021) Research and Development merupakan metode penelitian yang memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu produk. Adapun produk yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* pada materi keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar guna mengoptimalkan hasil belajar peserta didik siswa kelas III SD Negeri 32 Palembang. Lebih lanjut lagi menurut Sugiyono (Dora & Idris, 2019, hal. 47) Dengan adanya penelitian menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). merupakan metode penelitian yang digunakan untuk dapat menghasilkan suatu produk yang sudah di buat atau dirancang.

Desain Pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan desain pengembangan buku ADDIE yang merupakan singkatan dari Analysis (Analisis), Design (Desaian), Development (Pengembangan), Implemantation (Implementasi) and Evaluation (Evaluasi). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa pengembangan buku saku berbasis *mind mapping* yang terdiri dari angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kuantitatif untuk peneliti mendapatkan bahan ajar buku saku yang berkategori valid dan praktis. Instrumen yang digunakan pada penelitian dan pengembangan ini berupa angket berupa lembar validasi para ahli dan angket respon peserta didik serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Adapun rumus dan skala ketentuan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Presentasi Penilaian Bahan ajar Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* untuk Instrumen Angket Ahli Terdapat Pada Tabel 1.

Tabel 1. Skor Kevalidan dan Kepraktisan Penilaian Buku Saku

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Buruk
1	Sangat Buruk

Sumber: (Riono & Fauzi, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan bahan ajar *flipbook* berbasis lingkungan menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) dapat dilihat, sebagai berikut:

### Analisis (*Analyze*)

Pada tahap analisis terdapat 2 (dua) tahapan yaitu, analisis kebutuhan dan analisis kurikulum.

#### a. Analisis Kurikulum

Pada tahapan awal peneliti melakukan pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 32 Palembang di kelas III yang di mana sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), serta Tujuan Pembelajaran pada materi PPKn Tema 7 Perkembangan Teknologi Subtema 1 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar, Pembelajaran 4.

#### b. Analisis Kebutuhan

Analisis dilakukan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik terkait bahan ajar pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PPKn di SD Negeri 32 Palembang. Dari hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya bahwa anak didik kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan pendidik sebagai fasilitator juga belum mengembangkan atau menggunakan bahan ajar lain selain buku tematik. Maka dari itu peneliti berusaha membuat bahan ajar pembelajaran yang menarik.

#### c. Analisis Materi

Analisis Materi dilakukan untuk melihat materi pada saat pembelajaran PPKn di SD Negeri 32 Palembang. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya penggunaan bahan ajar belum ada media atau bahan ajar yang inovatif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

### Desain (*Design*)

Setelah tahap analisis kebutuhan yang didapatkan dalam kegiatan observasi maka dihasilkan dan dipilih bahan ajar yang tepat untuk dikembangkan peneliti yaitu Buku Saku. Hal ini juga diambil melalui pertimbangan-pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:

- Buku saku didesain terdapat cover buku saku, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan buku saku, KI, KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran, Isi materi, Rangkuman, Soal, Lagu, Kuis, dan Biodata penulis.
- Buku saku dibuat menarik dan inovatif.
- Buku saku akan dapat menjangkau materi yang lebih luas agar peserta didik dapat lebih mengenal lebih jauh lagi tentang keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar.
- Buku saku juga dibuat dengan adanya gambar dan warna guna membuat peserta didik dalam membaca isi materi tidak cepat bosan.
- Pembuatan buku saku akan dimulai dengan menentukan ide pokok, teori pendukung dari ide pokok, menentukan gambar, warna yang relevan untuk anak usia Sekolah Dasar dan juga soal yang lebih interaktif.

### Pengembangan (*Development*)

Tahap ketiga merupakan tahap pengembangan produk yang digunakan untuk menguji validitas produk bahan ajar buku saku, melakukan revisi produk yang telah dibuat dan menguji cobakan produk bahan ajar pembelajaran buku saku yang telah dikembangkan oleh peneliti.

Adapun tahapan ini, produk akan dilakukan validasi oleh validator kemudian melakukan perbaikan sesuai saran/komentar validator selanjutnya melakukan uji coba *one-to-one* dan uji coba lapangan *small group* guna menghasilkan produk berupa bahan ajar buku saku yang valid dan praktis.

Pada tahap ini, bahan ajar buku saku yang telah dibuat akan dilakukan validasi oleh validator yang terdiri dari tiga dosen dan satu guru yang keempat validator tersebut melakukan penilaian dari kualitas tampilan bahan ajar, kaidah bahasa, kualitas isi dan tujuan pembelajaran yang sudah di desain oleh peneliti. Dalam validasi ini, validator juga memberikan komentar dan saran untuk perbaikan bahan ajar buku saku kemudian pada bagian akhir validator juga memberikan kesimpulan keseluruhan tentang bahan ajar buku saku. Adapun keempat validator tersebut sebagai berikut.

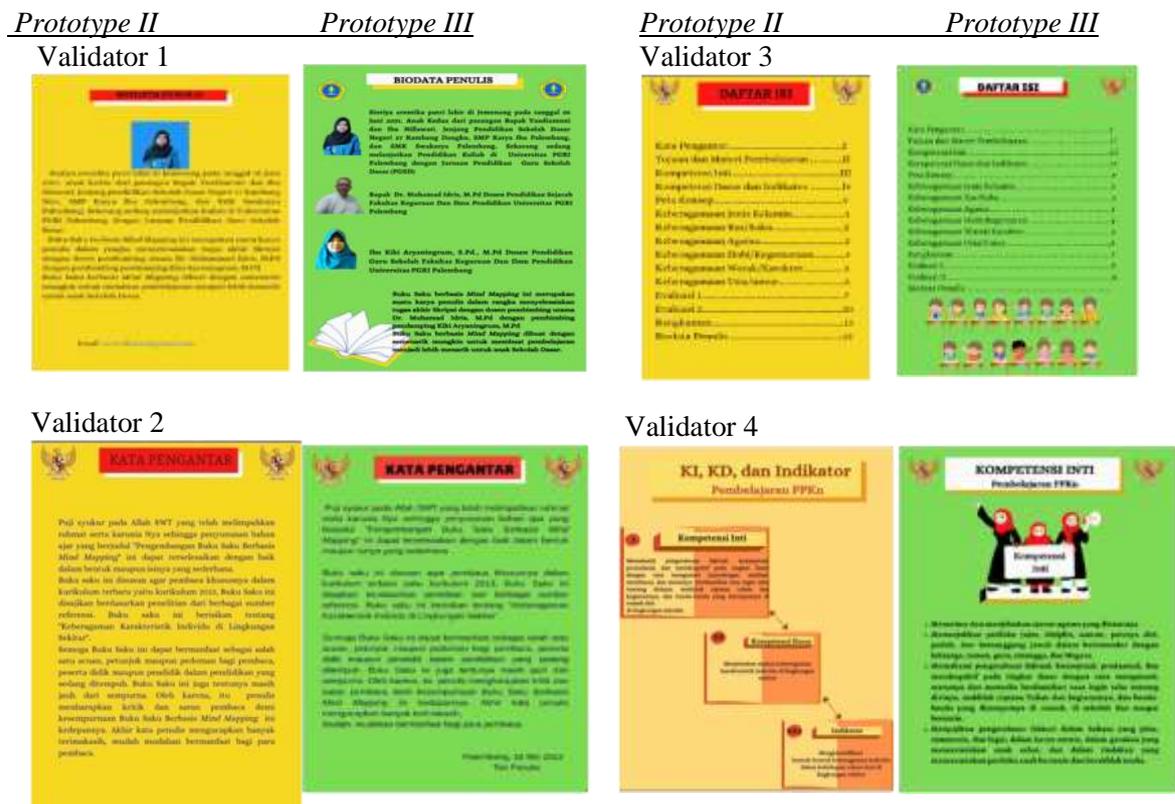
Tabel 2. Nama Validator

Nama Validator	Keterangan
Moh Reza Ifnauri, M.Pd	Dosen
Aldora Pratama, M.Pd	Dosen
Siti Juhairiah, S.Pd	Guru
Adrianus Dedy, M.Pd	Dosen

(Sumber: Olah data peneliti, 2022)

Pada tahap analisis data pada validasi ini dilakukan berdasarkan hasil dari penyebaran angket validasi yang telah diisi oleh tim validator. Penilaian dari tim validator tersebut menyimpulkan bahwa buku saku berbasis *mind mapping* sudah masuk dalam kategori sangat baik, namun terdapat revisi yang harus dilakukan. Adapun revisi bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* yang dikembangkan sesuai Hasil Revisi Buku Saku.

Tabel 3. Hasil Revisi Buku Saku



(Sumber: Desain Peneliti, 2022)



Berdasarkan hasil validasi angket yang telah dilakukan oleh validator, maka diperoleh hasil bahwa instrumen yang dibuat telah valid dan dapat dipergunakan. Hasil analisis data angket validasi dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Analisis Data Angket Validasi

No.	Validator	Rata-Rata
1.	Validator 1	82%
2.	Validator 2	84%
3.	Validator 3	83%
4.	Validator 4	87%
Jumlah		336
Rata-Rata		84%

(Sumber: Olah data peneliti, 2022)

Dari hasil validasi keempat validator dalam melakukan penilaian kualitas bahan ajar pembelajaran Buku saku dilihat dari kualitas tampilan bahan ajar, kaidah bahasa, kualitas isi dan tujuan pembelajaran yang sudah di desain oleh peneliti. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan buku saku mendapatkan rata-rata persentase sebesar 84% dengan kategori sangat valid. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku saku berbasis *mind mapping* dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Adapun tahap uji coba *one-to-one* dan uji coba lapangan *small group*. Produk yang telah di perbaiki berdasarkan hasil validasi para validator. Selanjutnya uji coba *one-t- one* subjek sebanyak 3 orang peserta didik kelas III yang mewakili kelompok hasil belajar tinggi, sedang dan rendah.

#### Uji coba *One-to-one*

Produk yang telah di perbaiki berdasarkan hasil validasi para ahli validator selanjutnya uji coba *one-to-one* subjek sebanyak 3 orang peserta didik kelas III yang mewakili kelompok hasil belajar tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 5. Hasil *One-to-one*

No	Nama Peserta Didik	Pertanyaan													Rata-Rata	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1.	Putri Nirwana	5	4	3	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	85%	Sangat Valid
2.	Nailah Qanita Putri	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	80%	Sangat Valid
3.	M. Fauzan Al Azizi.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	78%	Valid
Jumlah															243	
Skor rata-rata angket respon peserta didik															81%	
Kategori																Sangat Valid

(Sumber : Olah data peneliti, 2022)

Dari tabel 5 komentar dan saran peserta didik pada tahap pengisian angket yang telah diberikan dengan 3 anak peserta didik diketahui bahwa anak didik memberikan tanggapan positif terhadap pertanyaan dalam produk buku saku.

#### Implementasi (*Implementation*)

Setelah melakukan validasi untuk produk buku saku, selanjutnya dilakukan pada tahap implementasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Pengimplementasian dilakukan melalui uji coba *Small Group*. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan kemenarikan berupa bahan ajar buku saku pada pengajaran PPKn kelas III SD. Adapun angket respon dari peserta didik kemudian diolah dan dianalisis untuk melakukan tahap evaluasi.

Untuk lebih mengetahui kelayakan dari bahan ajar buku saku yang dikembangkan, peneliti melakukan uji coba *small group* sebanyak 8 peserta didik di kelas III. Pada tahap uji lapangan *small group* kegiatan peserta didik, diakhir pembacaan perangkat pembelajaran buku saku anak didik diminta agar mengisi angket untuk memberi komentar.

Adapun hasil angket *small group* yang telah diberikan melalui peserta didik dapat dilihat pada tabel 6, seputar penggunaan buku saku dengan memberi 13 pernyataan.

Tabel 6. Uji Coba Lapangan *Small Group*

No Nama Peserta Didik	Pertanyaan													Rata-Rata	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1. Irva Putri Cantika	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83%	Sangat Praktis
2. Amanda Saifaniah Halim	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	81%	Sangat Praktis
3. Chantika Amora Widodo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	84%	Sangat Praktis
4. Syafiqah Rama Dhona	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	86%	Sangat Praktis
5. Alwi	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	83%	Sangat Praktis
6. Warhamzah	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	84%	Sangat Praktis
7. Haikal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	84%	Sangat Praktis
8. M. Rehan	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	87%	Sangat Praktis
Jumlah													672		
Skor rata-rata angket respon peserta didik													84%		
Kategori														Sangat Praktis	

(Sumber: Olah data peneliti, 2022)

Dapat ditarik kesimpulan hasil rekapitulasi angket respon peserta didik mengenai produk yang dikenalkan peneliti diperoleh skor 84 % dengan kategori “Sangat Praktis”

### Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi model pengembangan Model ADDIE. Di mana pada tahapan ini peneliti menyesuaikan dan memperbaiki produk buku saku berbasis *mind mapping* sesuai dengan saran dan kritik dari validator media, bahasa, 2 materi dan respon tanggapan anak didik. Hasil evaluasi dari para ahli dan respon tanggapan peserta didik antara lain:

- Perbaikan warna pada buku saku
- Perbaikan cover dan bagian biodata penulis
- Perbaikan kalimat, tulisan dan perbaikan bahasa yang baku Penambahan materi
- penambahan lagu dan kuis

### Pembahasan

Bahan ajar buku saku merupakan salah satu bahan ajar berbentuk cetak yang berukuran kecil berisikan sebuah informasi yang dapat disimpan di dalam saku sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi dengan keadaan apapun, karena buku saku tersebut dapat di bawah kemana-mana. Sejalan dengan pendapat (Sulistri, Sumarsih, & Utama, 2020) dengan adanya bahan ajar buku saku yang dihasilkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan memiliki kategori valid dan layak digunakan karena tergolong dalam buku yang sangat menarik dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut, (Salyani, Amsal, & Zulyani, 2018) menyatakan bahwa buku saku dirancang sebaik mungkin agar dapat menarik minat siswa untuk membaca dan mempelajarinya.

#### 1. Kevalidan

Menurut (Ernawati, Ibrahim, & Afiif, 2017) Kevalidan diukur dengan penilaian para validator ahli, yaitu: validator ahli konten dan validator ahli desain. Lebih lanjut lagi setelah dilakukan perhitungan maka didapatkan penilaian dari tampilan bahan ajar sebesar 82%, Kaidah Bahasa 83%, Kualistas isi dan tujuan pembelajaran terdapat 2 penilain yang pertama 81% dan yang kedua 87% . Hal tersebut dinyatakan oleh 4 validator menyatakan sudah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.

Pendapat ini dibuktikan adanya hasil dari perhitungan kevalidan yang mana masing-masing aspek memiliki 4 validator yang sudah ahli dalam bidangnya masing-masing. Pada teori dapat dihubungkan bahwa buku saku ini dapat digunakan peserta didik sebagai bahan ajar pembelajaran yang mana hasil dari produk buku saku sendiri sudah memenuhi kevalidan dari 4 aspek, aspek media, aspek bahasa, dan dua aspek materi.

#### 2. Kepraktisan

Pada penelitian ini dilakukan perhitungan nilai kepraktisan. Adapun tahap-tahap untuk menganalisis kepraktisan dari buku saku berbasis *mind mapping* yang sudah diperoleh dari angket respon anak didik. Dari teori diatas nilai kepraktisan didapat dari angket tanggapan

peserta didik. Maka nilai kepraktisan didapatkan dengan membandingkan jumlah semua skor dengan skor maksimum yang akan dikalikan dengan 100%. Berdasarkan hasil perhitungan dari nilai kepraktisan didapatkan nilai kepraktisan dari respon tanggapan peserta didik sebesar 84%. Nilai kepraktisan diatas menunjukkan bahwa menurut anak didik buku saku ini sangat praktis dengan nilai 84% . Hal ini dibuktikan dengan ketertarikan peserta didik pada saat melakukan observasi pada saat peneliti mengenalkan dan menggunakan bahan ajar buku saku. Anak didik juga merasa tertarik dengan adanya buku saku karena anak didik merasa senang melihat produk yang dikenalkan peneliti. Karena desain yang dikembangkan peneliti sangat menarik perhatian.

Berdasarkan hasil kevalidan dan hasil kepraktisan dapat disimpulkan bahwa, dari hasil yang didapatkan maka peneliti mendapatkan hasil yang telah diberikan oleh 4 ahli media, bahasa, dan 2 materi. Menurut anggapan validasi yang dilaksanakan bersama 3 dosen Universitas PGRI Palembang dan 1 Guru SD Negeri 32 Palembang, didapatkan hasil kategori sudah valid namun harus diperbaiki sebelumnya, sesudah dilaksanakan perbaikan lalu didapatkan anggapan valid untuk digunakan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan peneliti, maka peneliti menyimpulkan point-point penting yang telah didapatkan. Bahan ajar buku saku yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan menghasilkan kevalidan. Melihat dari kriteria penilaian yang sudah diberikan oleh validator ahli media, bahasa, dan 2 materi, serta para ahli sudah menyatakan untuk layak digunakan di lapangan. Adapun hasil yang telah didapatkan dari hasil validasi produk yang dikembangkan oleh peneliti, dari penilaian validator di peroleh nilai 84% dengan kategori "Sangat Valid". Penilaian tahap uji lapangan *one to one* diperoleh presentase sebesar 81% peserta didik menyetujui bahwa keseluruhan tampilan menarik, menumbuhkan motivasi untuk anak didik lebih aktif serta membantu mengoptimalkan nilai KKM. Pada tahap uji lapangan *small group* dilihat dari hasil tanggapan peserta didik rata-rata menunjukkan respon baik dan memikat ketertarikan anak didik buat membaca dan belajar dengan presentase sebesar 84%.

Bahan ajar buku saku menghasilkan perhitungan kepraktisan yang baik. Nilai kepraktisan yang dihasilkan sebesar 84%. Produk yang telah dibuat oleh penulis yang berjudul pengembangan buku saku pada pembelajaran PPKn dengan materi keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar, tentunya masih memiliki kekurangan. Di mana pada gambar maupun warna, namun penulis telah mengusahakan untuk produk buku saku bentuk produk yang bisa memotivasi anak didik maupun yang lainnya.

## REFERENSI

- Daryanto, & Karim, S. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dora, A., & Idris, M. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Materi Sejarah Penyebaran Islam di Kecamatan Sirah Pulau Padang. *Kalpataru* , 5, 45-53.
- Ernawati, A., Ibrahim, M. M., & Afif, A. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelligences pada Pokok Bahasan Substansi Genetika Kelas Xii Ipa Sma Negeri 16 Makasar. *Jurnal Biotek* , 5, 1-18.
- Mamelio, A., Idris, M., & Dedy, A. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik Sdn 1Ujung Tanjung. *Wahan Didaktika* , 19, 31-37.
- Neolaka, A., & Neolaka, G. A. (2017). *Landasan Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Salyani, R., Amsal, A., & Zulyani, R. (2018). Pengembangan Buku Saku Pada Materi Reaksi Reduksi Oksidasi (Redoks) di Man Model Banda Aceh. *Jurnal Ipa dan Pembelajaran Ipa* , 02, 7-14
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistri, E., Sumarsih, E., & Utama, G. E. (2020). Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Etnosains di Sekolah Dasar Kota Singkawang. *Jurnal Pendidikan* , 6, 522-531.
- Sholeh, K., Srinindiati, D., & Idris, M. (2019). Nilai-Nilai Situs Bersejarah di Sumatera Selatan Sebagai Penguat Karakter Di SMK PGRI Lahat. *Jurnal PKM* , 02, 235-245.
- Saputro, A. R., Idris, M., & Suryani, I. (2020). Sejarah dan Budaya Palembang Barat Sebagai Sumber Buku Saku Sejarah. *Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah* , 6-17.